

Hubungan Keaktifan dalam Organisasi Universitas dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UM Parepare

Chaerul Ichsan^{1*} dan Makki²

¹Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare

E-mail: *Chaerulichsan76@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan keaktifan dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi. Pokok masalah penelitian adalah apakah terdapat hubungan keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, peneliti mencari suatu hubungan variabel dan menguji berdasarkan teori yang ada. Desain penelitian menggunakan *ex-post-facto*. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumen dan kuesioner. Pada tahap analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan responden aktif di organisasi berdasarkan analisis indikator keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas yang berada pada kategori “sangat tinggi” dengan interval nilai 85-100%. Terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare dengan hasil analisis menggunakan *korelasi product moment* diperoleh nilai R sebesar 0.877 berada pada interval korelasi 0,80-1,00 dengan kategori sangat kuat. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas memberikan kontribusi sebesar 76,91% kepada peningkatan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dan sisanya 23,09% adalah faktor lain yang tidak sempat diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Keaktifan, Organisasi, Prestasi Belajar Mahasiswa

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan terdapat komponen-komponen pendidikan yaitu peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Berdasarkan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, yang dalam hal ini adalah siswa dan mahasiswa. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu.

Pendidikan merupakan usaha membimbing orang menyerupai orang dewasa. Menurut Faturrahman (2012) pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak, sekalipun suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain. Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah segala situasi hidup

yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai pendidikan formal.

Pada pendidikan tinggi diperlukan pembimbingan kemahasiswaan, pembimbingan seluruh kegiatan mahasiswa sebagai proses pendidikan untuk mencapai pendidikan nasional. Pembimbingan kemahasiswaan pada dasarnya merupakan pembimbingan pembelajaran agar potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membentuk kompetensi yang berguna dalam kehidupannya. Pembimbingan tersebut meliputi kegiatan yang bersifat kurikuler maupun yang bersifat ekstra-kurikuler. Kegiatan yang bersifat kurikuler bertujuan untuk memenuhi standar kurikulum bidang keilmuan yang didukung oleh kegiatan ko-

kurikuler dan ekstra-kurikuler sehingga tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat tercapai.

Dalam dunia perguruan tinggi mahasiswa dituntut berkompetisi untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas, indeks prestasi dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan. Salah satu wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan ialah melalui kegiatan organisasi universitas. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi universitas biasanya lebih percaya diri dalam bergaul, pandai berbicara di depan umum, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Hal ini sejalan dengan definisi organisasi yang dipaparkan oleh Wahjono (2009) organisasi merupakan wadah yang memungkinkan individu dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai secara individual. Lebih lanjut Winardi (2003) menjelaskan bahwa organisasi adalah elemen yang diperlukan di dalam kehidupan manusia modern. Organisasi membantu individu melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Disamping itu dapat dikatakan bahwa organisasi dapat membantu masyarakat dan kelangsungan pengetahuan dimana saja.

Dalam kehidupan modern saat ini betapa pentingnya organisasi bagi manusia sehingga organisasi mendominasi kehidupan manusia. Manusia lahir, hidup, dan bekerja tidak dapat terhindar dari keterkaitannya dengan organisasi. Hal ini membuktikan bahwa organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga organisasi dianalisis secara terus menerus.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur Departemen Pendidikan Nasional (2008). Selanjutnya Winardi (2011) mengemukakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu terdapat hubungan antara

pemimpin dan bawahan. Karakteristik organisasi meliputi: memiliki struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian yang lain untuk mengkoordinasikan aktivitas di dalamnya. Organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi lewat hirarki otoritas dan tanggungjawab.

Keputusan Pemerintah No 155/U/1998 Bab I, Pasal 1, Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wadah dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan, pengembangan bakat dan minat serta integritas kepribadian.

Dalam Peraturan Akademik UMPAR (2013) Organisasi kemahasiswaan adalah wadah dalam melaksanakan kerja sama sebagai wahana melakukan pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman ke arah profesi sekaligus meningkatkan kerja sama, serta dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan. Hal ini senada dengan Keputusan Pemerintah No: Dj.1/253/2007 Bab I, Pasal 1, Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kemahasiswaan PTS yang berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan kecendekiawanan dan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan PTS.

Organisasi kemahasiswaan dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan akademik, keluhuran akhlak, peningkatan ketaqwaan, dan pembinaan integritas bermasyarakat melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan yaitu; Badan Eksekutif Mahasiswa disingkat BEM adalah organisasi kemahasiswaan tingkat universitas; Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ adalah organisasi

kemahasiswaan yang merupakan wadah berhimpun mahasiswa pada tingkat program studi di setiap fakultas; Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM adalah wadah berhimpun mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare pada tingkat universitas yang ingin mengembangkan diri pada pembinaan bakat dan minat (Peraturan Akademik UMPAR, 2013).

Organisasi kemahasiswaan berdasarkan kepengurusan pada masing-masing tingkatan sekurang-kurangnya terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang. Dalam kepengurusan mekanisme organisasi ditetapkan oleh panitia pemilihan mahasiswa PTS yang bersangkutan. Calon ketua harus mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,50 dan minimal duduk di semester V dan maksimal duduk di semester VII. Pembiayaan untuk kegiatan organisasi kemahasiswaan dibebankan pada anggaran PTS yang bersangkutan, usaha lain seizin pimpinan perguruan tinggi dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan; Penggunaan dana dalam kegiatan kemahasiswaan harus akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini kajian organisasi kemahasiswaan yang dimaksud adalah organisasi intra universitas dimana organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan universitas dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari universitas. Organisasi intra universitas yang maksud adalah Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi (HIMAPBIO), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare (BEM UMPAR). Adapun indikator keaktifan dalam organisasi intra universitas dalam penelitian ini yaitu: 1) Mempunyai jabatan struktural yang diamanahkan kepadanya, 2). Mempunyai Surat Keputusan (SK) dari organisasi, 3). Mempunyai kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi, 4). Kreatif dan kritis terhadap persoalan, dan 5). Menonjol dalam kelompok mahasiswa.

Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru (Tu'u, 2004). Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.

Dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan tujuan yang pasti terhadap apa yang ingin dicapai. Semua proses belajar sangat berperan penting dalam menentukan prestasi pembelajaran (Sudjana, 2003). Untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian agar dapat memberikan pertimbangan nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses pemberian nilai terhadap prestasi belajar yang dicapai dengan kriteria tertentu disebut prestasi belajar.

Menurut Slameto (2010) dalam proses belajar ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar dimana faktor tersebut terbagi atas dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu konsep yang pernah dikonsepsi oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi banyak faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) dari individu. Faktor internal meliputi psikis dan psikologi sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi fisik dan sosial. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa, yang menggambarkan penguasaan mahasiswa

atas materi perkuliahan atau perilaku yang relatif menetap sebagai akibat adanya proses belajar yang dialami mahasiswa dalam jangka waktu tertentu.

Pada penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah alat untuk mengetahui taraf keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu yang dapat dilihat dari transkrip nilai mahasiswa. Adapun alat untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi ialah dengan melihat transkrip nilai mahasiswa.

Berdasarkan realitas hasil observasi didapatkan sebagian besar mahasiswa yang ikut dalam organisasi intra maupun ekstra universitas memiliki masalah dalam hal membagi waktu antara organisasi dan kewajibannya dalam kegiatan akademik Mahasiswa yang mengikuti organisasi universitas selalu datang terlambat dalam mengikuti perkuliahan, tugas kuliah tertunda, serta semangat dalam kegiatan yang bersifat akademik menurun. Masalah tersebut dapat mempengaruhi kegiatan perkuliahan yang akan berdampak pada prestasi mahasiswa.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Parepare!. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara keaktifan dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Parepare.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, dimana penelitian ini mencari atau menguji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkenalkan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini juga menggunakan desain *ex-post-facto*, karena

berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post-facto* menurut Sukardi (2005) merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Secara umum variabel penelitian dapat dibagi menjadi; variabel bebas/independent variable dan variabel terikat/dependent variable (Sudjana, 2009). Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas diberi notasi X dan variabel terikat yang diberi notasi Y. Variabel bebas yaitu keaktifan dalam organisasi (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Lokasi penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani Km 6 Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian mulai bulan Maret sampai Mei 2018.

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi mutlak dilakukan. Hal ini disebabkan karena populasi memberikan batasan terhadap obyek yang diteliti dan memberikan batas-batas generalisasi bagi kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare yang merupakan populasi target dari peneliti. Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah sebagian dari populasi. Jika jumlah populasinya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Dari pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dari populasi penelitian sebanyak 30% sebagai angka terkecil dengan jumlah total sampel sebanyak 30 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive*. Menurut Darmadi (2011) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih

dengan pertimbangan karakteristik tertentu, dalam penelitian ini yang menjadi karakteristik dari responden yang diteliti yaitu mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota organisasi intra universitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1). Dokumen, berupa pengumpulan dokumen Kartu Hasil Studi (KHS) yang sudah tersimpan diruangan operator akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2). Kuisisioner (angket), menurut Arikunto (2006) bahwa angket atau questioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden, dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intra universitas. Penentuan jenis pilihan jawaban dari angket dengan menggunakan skala *likert* melalui empat kategori jawaban. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Guttman* mempunyai gradasi yang positif sampai negatif.

Pada tahap analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis data statistika deskriptif adalah sekumpulan metode yang berupaya membuat ringkasan dan deskripsi data yang telah dikumpulkan (misal % kenaikan atau perubahan), memungkinkan peneliti untuk dapat membuat deskripsi nilai-nilai yang banyak dengan angka-angka indeks yang sederhana (Darmadi, 2011). Analisis statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Dalam menguji signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat berpedoman pada tabel tingkatan/derajat signifikansi dengan uji dua pihak dan menggunakan "Uji t".

Hasil Dan Pembahasan

Analisis keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas

Keaktifan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dalam organisasi intra universitas adalah keaktifan mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota di salah satu organisasi pada lembaga Universitas yang diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi (HIMAPBIO), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare (BEM UMPAR). Adapun indikator keaktifan dalam organisasi intra universitas yaitu: 1) Mempunyai jabatan struktural yang diamanahkan kepadanya, 2). Mempunyai Surat Keputusan (SK) dari organisasi, 3). Mempunyai kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi, 4). Kreatif dan kritis terhadap persoalan, dan 5). Menonjol dalam kelompok mahasiswa.

Setelah melakukan tabulasi data setiap indikator angket keaktifan organisasi intra universitas maka peneliti membuat tabel distribusi persentase skor keaktifan dalam organisasi setiap indikator.

1. Mempunyai jabatan struktural yang diamanahkan kepadanya

Hasil analisis pernyataan item no. 1 (Saya menempati salah satu keanggotaan di lembaga mahasiswa di UM Parepare) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori "sangat tinggi" dengan persentase 96,67%. Pada pernyataan item no. 2 (Saya rela mengorbankan pikiran, waktu, dan tenaga ketika ada program kerja yang akan di laksanakan oleh lembaga yang saya masuki di UM Parepare) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori "sangat tinggi" dengan persentase 100%. Pada pernyataan item no. 3 (Apapun yang menjadi kegiatan di lembaga, saya selalu ikuti berpartisipasi didalamnya) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori "sangat tinggi" dengan persentase 96,67%. Selanjutnya pada pernyataan item no. 4 (Saya memiliki kedudukan dalam lembaga tersebut dan siap menghadapi resiko apapun yang berhubungan dengan lembaga yang saya ikuti) menunjukkan

bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 100%.

Berdasarkan analisis keseluruhan item indikator mempunyai jabatan struktural di organisasi yang diamanahkan kepadanya dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai jabatan struktural di organisasi yang diamanahkan kepadanya termasuk dalam kategori “sangat tinggi” berada pada interval nilai 85-100% (pedoman kategori keaktifan dalam organisasi). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Deasy (2013) yang menyatakan bahwa aktif dalam sebuah lembaga universitas itu dapat menambah wawasan, menambah pengalaman, ilmu pengetahuan dan pintar untuk berbicara di depan umum.

2. Mempunyai Surat Keputusan (SK) dari organisasi

Hasil analisis pernyataan item no. 5 (Keterlibatan saya di dalam salah satu organisasi yang ada di UM Parepare ditandai dengan surat keputusan (SK)) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 86,67%. Selanjutnya pernyataan item no. 6 (Saya melaksanakan program kerja sesuai tugas dan tanggung jawab saya di organisasi) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 90%.

Berdasarkan analisis keseluruhan item indikator mempunyai surat keputusan (SK) dari organisasi dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai surat keputusan (SK) dari organisasi termasuk dalam kategori “sangat tinggi” berada pada interval nilai 85-100% (pedoman kategori keaktifan dalam organisasi). Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat Fatmayanti (2015) bahwa syarat untuk menjabat dalam struktural organisasi untuk melaksanakan seluruh kegiatan dalam organisasi, tentunya harus memiliki SK sebagai bukti legalitas bahwa responden tersebut betul-betul anggota dari organisasi yang di ikutinya.

3. Mempunyai kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi

Hasil analisis pernyataan item no. 7 (Saya memimpin dan menggerakkan lembaga untuk kepentingan mahasiswa maupun kepentingan masyarakat) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 90%. Berdasarkan analisis item indikator dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai kemampuan *leadership* dan menjadi penggerak dalam organisasi termasuk dalam kategori “sangat tinggi” berada pada interval nilai 85-100% (pedoman kategori keaktifan dalam organisasi).

4. Kreatif dan kritis terhadap persoalan

Dari hasil analisis pernyataan item no. 8 (Saya menjadi mahasiswa yang kreatif serta kritis terhadap persoalan yang terjadi dikampus semenjak saya bergabung di salah satu lembaga yang ada di UM Parepare) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 83,33%. Berdasarkan analisis item indikator dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai kreatif dan kritis terhadap persoalan termasuk dalam kategori “tinggi” berada pada interval nilai 70-84% (pedoman kategori keaktifan dalam organisasi).

5. Menonjol dalam kelompok mahasiswa

Hasil analisis pernyataan item no. 9 (Saya pernah ikut melakukan demonstrasi terhadap persoalan yang terjadi dilingkungan kampus maupun dilingkungan masyarakat) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “tinggi” dengan persentase 83,33%. Selanjutnya pernyataan item no. 10 (Saya selalu ikut serta dalam pelaksanaan program kerja di lembaga yang saya ikuti di UM Parepare) menunjukkan bahwa kategori persentase responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan persentase 86,67%. Berdasarkan analisis keseluruhan item indikator dapat disimpulkan bahwa responden yang menonjol dalam kelompok mahasiswa termasuk dalam kategori “sangat tinggi” berada pada interval nilai 85-100% (pedoman kategori keaktifan dalam organisasi).

Dari hasil analisis keseluruhan indikator keaktifan mahasiswa program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare dalam organisasi intra universitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden semuanya aktif di organisasi.

Analisis prestasi belajar mahasiswa

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare ditunjukkan dengan KHS yang diperoleh melalui proses selama kegiatan perkuliahan selama periode tertentu. Persentase prestasi belajar mahasiswa berdasarkan berdasarkan dokumen yang diperoleh dari ruangan operator Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan analisis data mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota organisasi intra universitas memiliki KHS (Kartu Hasil Studi) pada tingkat kategori sangat tinggi atau yang biasa disebut dengan pedikat *cumlaude* dengan persentase 60% atau 18 mahasiswa, dan 20% atau 9 mahasiswa pada kategori sangat memuaskan. Sedangkan pada kategori memuaskan 6,67% atau 2 mahasiswa dan pada kategori cukup adalah 3,33% atau 1 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota dalam organisasi intra universitas tergolong sangat tinggi atau berada pada kategori prestasi *Cumlaude* dengan interval nilai KHS berada pada 3,51-4,00.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain. Menurut Hida (2016) prestasi belajar yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya yang akan memperpanjang masa studi. Selanjutnya Chaplin (2002) mengemukakan bahwa "Prestasi belajar merupakan hasil

belajar yang telah dicapai atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru/dosen, lewat tes-tes atau lewat kombinasi kedua hal tersebut". Hal ini misalnya prestasi belajar mahasiswa selama satu semester yang diukur dengan nilai beberapa mata kuliah yang harus ditempuh selama satu semester tersebut, jika mahasiswa dapat mengumpulkan nilai yang tinggi dalam masing-masing mata kuliah dan mengumpulkan jumlah yang tinggi atau lebih dari yang lain berarti mahasiswa tersebut mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

Analisis hubungan keaktifan dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa

Untuk membuktikan bahwa ada atau tidak hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare, maka dalam prosesnya menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Berdasarkan tabulasi data didapatkan hasil: $N = 30$; $\sum X = 1,17$; $\sum Y = 103,35$; $\sum X^2 = 45,552$; $\sum Y^2 = 362,76$; dan $\sum XY = 2613,72$.

Dari hasil perhitungan melalui aplikasi analisis *Statistic Package Sosial Science* (SPSS) 20,0 for windows diperoleh hasil analisis nilai R sebesar 0,877 berada pada interval korelasi 0,80-1,00 dengan kategori sangat kuat, hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare.

Uji signifikan korelasi *product moment* berdasarkan pada tabel *r product moment*, dapat dilihat bahwa, untuk $n = 30$, taraf kesalahan 5%, maka harga $r_{tabel} = 0,361$. Ternyata r_{hitung} (0,877) lebih besar dari r_{tabel} (0,361), yang artinya 0,877 signifikan. Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus $KP = r^2 \times 100\% = 0,877^2 \times 100\% = 76,91\%$. Artinya keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas

pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare memberikan kontribusi sebesar 76,91% kepada peningkatan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dan sisanya 23,09% adalah faktor lain yang tidak sempat diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil uji signifikan r_{hitung} memiliki nilai yaitu 0,877 lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai 0,361. Hal ini berarti hipotesis asli tentang adanya hubungan antara X dan Y diterima. Kesimpulannya adalah ada hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi intra universitas dengan prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare, yang tingkat kategori korelasi sangat kuat. Hal ini sejalan dengan teori dari prestasi belajar, bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu faktor eksternal yang sifatnya di luar diri mahasiswa. Adapun salah satu faktor eksternal yang dimaksud dari penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan.

Kegiatan organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk mendorong mahasiswa menjadi anggota akademik yang profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan. Berdasarkan tujuan dari kegiatan organisasi tersebut terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar yang diraih oleh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan yang bersifat akademik. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang positif, yaitu semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi intra universitas dalam hal ini tanpa mengabaikan kegiatan kuliah yang bersifat akademik, baik itu kegiatan di dalam kelas maupun kegiatan praktikum (kegiatan di laboratorium) tidak terabaikan, maka prestasi

belajar mahasiswa akan meningkat (Wisnu, 2005).

Dari hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siska (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal itu ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 152,707 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Selanjutnya penelitian Yunindra Widyatmoko (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t_{hitung} 14.451 dan signifikansi 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t_{hitung} 4.282 dan signifikansi 0.000; terdapat pengaruh positif signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi dengan nilai t_{hitung} .176 dan signifikansi 0.032. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penggunaan variabel keaktifan dalam organisasi, dan variabel prestasi belajar mahasiswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Keseluruhan responden aktif di organisasi berdasarkan analisis indikator keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas yang berada pada kategori “sangat tinggi” dengan interval nilai 85-100%; 2). Terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Parepare. Terbukti dengan hasil analisis menggunakan *korelasi product moment* diperoleh nilai R sebesar 0.877 berada pada interval korelasi 0,80-1,00 dengan kategori

sangat kuat, hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas dengan prestasi belajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi intra universitas memberikan kontribusi sebesar 76,91% kepada peningkatan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dan sisanya 23,09% adalah faktor lain yang tidak sempat diteliti oleh peneliti.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi VI Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, James P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Deasy, R. 2013. Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Universitas dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Makassar: *Skripsi* (tidak diterbitkan). UIN Alauddin Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan IV. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatmayanti. 2015. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parepare. Parepare: *Skripsi* (tidak diterbitkan). UMPAR.
- Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hida Mujahida Basori, 2016. Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Keputusan Pemerintah No. 155/U/1998. Keputusan Pemerintah No: Dj.1/253/2007. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare, 2013. SK. Rektor Nomor. 471.a/II.3.A.U/I/2013.
- Siska Sinta Pratiwi, 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3.
- Wahjono, Sentot. 2009. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Winardi, J. 2011. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Wisnu, H. H. 2005. *Teori Organisasi*. Malang: UMM.
- Yudhistira Ardana. (2011). Pengaruh Kegiatan Organisasi, Disiplin Dan Motivasi

Hubungan Keaktifan dalam Organisasi Universitas dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi
UM Parepare
Chaerul Ihsan dan Makki

Belajar Terhadap Prestasi belajar
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal*

Pendidikan dan Ekonomi (Nomor. 1
Tahun 2011). Halaman 114-129.